

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti beserta analisis dan data yang didapatkan mengenai peran sinematografi dalam Jogja Akhir Pekan episode "Obelix Hills" di *channel youtube* MQFM Jogja, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada 3 teknik sinematografi oleh Joseph V. Mascelli yang diterapkan pada konten Jogja Akhir Pekan episode "Obelix Hills" yaitu *angle camera* (sudut pengambilan gambar), *type shot* (tipe pengambilan gambar), dan *composition* (komposisi gambar).
2. Konten Jogja Akhir pekan di *youtube* MQFM Jogja pada mulanya tidak memperhitungkan beberapa aspek seperti *angle camera*, *type shot*, maupun *composition* yang membuat buramnya informasi yang ingin disampaikan pada konten tersebut, seperti beberapa *scene* yang ada pada Jogja Akhir Pekan episode "PANEN BERANEKA JENIS SALAK DI KEBUN SALAK TURI, SLEMAN". Tetapi MQFM Jogja membawa sebuah perubahan pada pembuatan konten Jogja Akhir Pekan episode "Obelix Hills" dengan memperhitungkan segala aspek sinematografi yang digunakan seperti *medium close up* dan *medium shot* pada saat *host* ataupun narasumber ada dalam sebuah frame sehingga dapat mempertegas tokoh yang masuk serta memberikan ruang gerak yang cukup untuk tokoh tersebut.
3. Sinematografi penting dalam sebuah produksi konten visual. Sinematografi yang digunakan seperti teknik pengambilan gambar tipe *close up*, *extreme close up*, *medium shot*, *long shot* akan mendukung dalam mempertegas profil seseorang dan memperkuat kesan dramatis pada konten Jogja Akhir Pekan episode "Obelix Hills". Secara tidak

langsung sudut pengambilan gambar dapat mempertegas cerita maupun detail dari mimik wajah *host* sekaligus narasumber, pemilihan teknik sinematografi yang tepat dapat membawa penonton untuk masuk kedalam cerita pada sebuah konten. Oleh karena itu teknik pengambilan gambar atau sinematografi dalam sebuah konten sebaiknya lebih dipertimbangkan penggunaannya dalam sebuah cerita.

B. Saran

1. Penggunaan sinematografi pada program acara Jogja Akhir Pekan di *youtube* MQFM Jogja mengalami perkembangan dalam penggunaan teknik sinematografi pada konten tersebut. Tetapi ada beberapa hal yang terlewat seperti perekaman *footage* yang terlalu singkat sehingga informasi visual yang direkam tidak dapat digunakan. Karna hal itu, disarankan kepada kameramen untuk memperhatikan durasi pada perekaman *footage*.
2. Untuk kedepannya penggunaan teknik sinematografi pada program acara Jogja Akhir Pekan yang tayang di *youtube* MQFM Jogja dapat lebih variatif, agar penonton tidak merasa bosan. Teknik pengambilan gambar *aerial* yang menjadi hal baru, sekaligus dapat memperlihatkan segala sisi tempat wisata yang dikunjungi dengan *view* dari atas untuk diterapkan lebih baik lagi.